

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu pengetahuan informan tentang resistensi obat diketahui bahwa ternyata pemahaman remaja dengan HIV positif tentang resistensi obat masih berbeda-beda yaitu sebagai akibat dari ketidakpatuhan meminum obat, keadaan dimana tubuh kebal terhadap obat, dan obat tidak dapat menekan virus yang ada dalam tubuh mereka lagi. Sebaiknya KDS perlu meningkatkan lagi dalam pemberian informasi tentang resistensi obat.
2. Sebagian besar informan setuju jika ARV harus diminum secara teratur selain agar hidup lebih panjang, hal tersebut harus dilakukan untuk mencegah terjadinya resistensi obat. Sedangkan sikap yang informan lakukan jika ada teman sesama ODHA yang tidak patuh antara lain memotivasi, memberikan pendekatan kepada temannya, memberikan dukungan penuh agar temannya semangat lagi untuk patuh meminum ARV.
3. Sebagian besar informan tidak ada masalah terkait hambatan sarana prasarana. Jarak tempuh dan transportasi masih bisa dijangkau oleh informan, ketersediaan obat sudah tercukupi dan diberikan secara gratis oleh pemerintah melalui BALKESMAS, dan pelayanan kesehatan tidak ada masalah karena sebagian besar informan merasa sudah puas terhadap pelayanan KDS. Namun ada satu informan merasa tidak puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh BALKESMAS terkait penanganannya yang kurang tanggap kepada ODHA.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan dukungan yang diberikan KDS sudah cukup baik. Bentuk dukungan yang diberikan antara lain fasilitas untuk pengambilan obat, diberikan ruang untuk saling bertukar pengalaman, ODHA dengan mengikutsertakan mereka di dalam acara KDS, perhatian dan kasih sayang, selalu diingatkan untuk meminum ARV. Semua itu mereka dapatkan mulai dari teman sesama ODHA, Manajer Kasus, dan dokter yang menangani mereka sehingga ikatan ODHA dengan KDS sudah seperti layaknya keluarga.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata separuh informan memiliki riwayat tidak patuh dalam meminum ARV. Alasan separuh informan berhenti meminum ARV yaitu karena masalah percintaan/patah hati dan efek samping dari ARV yang informan minum. Sedangkan lamanya waktu berhenti minum ARV masing-masing informan berbeda-beda yaitu ada yang

hanya 2 minggu saja, 6 bulan bahkan ada yang sampai 1 tahun informan berhenti minum ARV.

B. SARAN

1. Bagi remaja ODHA

Remaja yang memiliki riwayat patuh sebaiknya untuk mempertahankan kepatuhan minum ARVnya dan diharapkan dapat memberikan motivasi kepada ODHA yang lainnya. Sedangkan untuk remaja yang memiliki riwayat tidak patuh sebaiknya untuk tidak mengulanginya dikemudian hari dan harus rajin berkonsultasi kepada Manajer Kasus tentang keluhan yang dirasakan.

2. Bagi KDS Arjuna Plus

Pihak KDS atau Manajer Kasus yang ada disana lebih meningkatkan pemahaman informan tentang pentingnya kepatuhan untuk meminum ARV dengan memberikan informasi-informasi terkait serta gambaran-gambaran nyata akibat dari ketidakpatuhan minum ARV terhadap para ODHA, maka dengan adanya pemberian informasi yang disertai gambaran nyata diharapkan ODHA dapat lebih mudah untuk memahaminya. Sebaiknya pihak KDS dapat memberikan *reward* kepada ODHA yang patuh dengan jumlah virus paling sedikit atau hasil menunjukan “tidak terdeteksi”. Pemberian *reward* dapat dilakukan 1 tahun sekali pada saat pemeriksaan *viral load gratis* dari pemerintah dan diharapkan dapat memotivasi ODHA agar berlomba-lomba untuk lebih patuh lagi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih mendalami lagi jawaban dari informan pada saat melakukan wawancara sehingga hasil yang didapatkan lebih jauh lebih mendalam lagi. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian kepada kelompok usia anak-anak atau kelompok usia lansia yang mungkin masih jarang/terbatas untuk dikaji secara kualitatif.